



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG
SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016
MTs. AHMAD YANI JABUNG
TERAKREDITASI A
NSM 121235070054 / NPSN : 20581247
 Jalan Raya 145 Sukolilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238 e-mail :
surat_mtsahyan@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	MTs Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester	VIII / Genap
Mata Pelajaran	Informatika
Alokasi Waktu (JP)	2 JP (2 x 30 Menit)

Identifikasi	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Awal: Peserta didik telah mempelajari konsep pencarian data dengan fungsi LOOKUP (VLOOKUP/HLOOKUP). Mereka sudah mengenal logika pencarian data dalam tabel, namun belum memahami fungsi reference lain seperti MATCH, INDEX, dan CHOOSE. • Minat: Sebagian peserta didik tertarik pada logika pemrograman dan fungsi-fungsi rumit, sementara yang lain mungkin merasa materi ini menantang dan memerlukan analogi yang lebih konkret. • Latar Belakang: Peserta didik adalah santri dengan akses terbatas pada perangkat digital. Pemahaman konsep perlu dibangun dengan kuat sebelum praktik langsung. • Kebutuhan Belajar: <ul style="list-style-type: none"> ○ Visual: Membutuhkan diagram alur kerja fungsi MATCH, INDEX, dan CHOOSE yang jelas di papan tulis, serta contoh tabel dengan posisi baris dan kolom yang ditandai. ○ Auditori: Membutuhkan penjelasan lisan yang runtut tentang perbedaan dan kegunaan masing-masing fungsi, disertai analogi sederhana (misal: mencari nomor absen di daftar kelas). ○ Kinestetik: Perlu terlibat aktif dalam menuliskan sintaks fungsi, memberi nomor pada baris/kolom tabel di LKS, dan mencoba menyusun formula sederhana secara manual.
	Materi Pokok	Pencarian Data dengan Fungsi Reference (MATCH, INDEX, CHOOSE)
	Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Pembelajaran diawali dan diakhiri dengan doa sebagai wujud syukur atas ilmu teknologi. • Kewargaan: Memahami pentingnya ketelitian dan keakuratan data dalam pengambilan Keputusan yang adil dan akurat. • Penalaran Kritis: Menerapkan logika fungsi lookup untuk memecahkan masalah pencarian data secara efisien. • Kreativitas: Merancang solusi pencarian data dengan mengkombinasikan pemahaman tentang berbagai fungsi reference. • Kolaborasi: Bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis studi kasus dan menyelesaikan latihan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian: Berlatih menggunakan logika fungsi reference secara mandiri melalui latihan terstruktur. • Kesehatan: Menjaga postur tubuh dan jarak pandang yang baik saat beraktivitas di depan papan tulis atau LKS. • Komunikasi: Mampu menjelaskan perbedaan dan cara kerja masing-masing fungsi reference dengan kata-kata sendiri. 		
	☑ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	☑ DPL 3 Penalaran Kritis	☑ DPL 5 Kolaborasi	☑ DPL 7 Kesehatan
	☑ DPL 2 Kewargaan	☑ DPL 4 Kreativitas	☑ DPL 6 Kemandirian	☑ DPL 8 Komunikasi
Desain Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Menerapkan berpikir komputasional untuk problem dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi masalah komputasi; memahami konsep himpunan data terstruktur dalam kehidupan sehari-hari; memahami konsep lembar kerja pengolah data; menerapkan berpikir komputasional dalam menyelesaikan persoalan yang mengandung himpunan data berstruktur sederhana dengan volume kecil; serta menuliskan sekumpulan instruksi dengan menggunakan sekumpulan kosakata terbatas atau simbol dalam format pseudocode atau fungsi aplikasi.		
	Lintas Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Matematika: Konsep koordinat (baris dan kolom), pencocokan (matching), dan pengembalian nilai berdasarkan posisi indeks. • Ilmu Pengetahuan Sosial: Penerapan dalam pencarian data kependudukan atau katalog barang berdasarkan kode. • Bahasa Indonesia: Kemampuan menginterpretasikan hasil pencarian dan menyajikannya dalam laporan yang mudah dipahami. 		
	Tujuan Pembelajaran	Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kegunaan dan perbedaan fungsi MATCH, INDEX, dan CHOOSE. 2. Mengidentifikasi situasi di mana masing-masing fungsi reference tersebut tepat digunakan. 3. Menuliskan sintaks dasar dari fungsi MATCH, INDEX, dan CHOOSE dengan benar. 4. Menerapkan logika fungsi reference untuk menyelesaikan studi kasus pencarian data sederhana (simulasi manual/LKS). 		
	Topik Pembelajaran	Pencarian Data dengan Fungsi Reference (MATCH, INDEX, dan CHOOSE). Konteks yang digunakan untuk memperdalam pemahaman adalah dengan menggunakan data nilai informatika kelas 8 semester 1, yang memungkinkan peserta didik untuk melihat penerapan langsung keterampilan analisis data dalam situasi nyata yang relevan.		
	Praktik Pedagogis	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran: Direct Instruction (Instruksi Langsung), Drill & Practice (Latihan), Cooperative Learning (Belajar Kooperatif). • Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning) <ul style="list-style-type: none"> ◦ Mindful Learning: Peserta didik diajak untuk sadar terhadap setiap argumen dalam sintaks fungsi (seperti <code>lookup_array</code>, <code>row_num</code>, <code>index_num</code>), 		

		<p>memahami apa yang dikembalikan oleh masing-masing fungsi (posisi vs nilai), dan pentingnya ketelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Meaningful Learning: Materi dikaitkan dengan konteks pengelolaan data di pesantren, seperti mencari posisi santri dalam daftar absensi (MATCH), mengambil data nilai berdasarkan posisi baris dan kolom (INDEX), atau memilih kegiatan berdasarkan nomor pilihan (CHOOSE). ○ Joyful Learning: Pembelajaran dirancang dengan aktivitas kelompok seperti “Tebak Fungsi” (menebak fungsi berdasarkan deskripsi kasus), “Puzzle Formula” (menyusun sintaks yang acak), dan presentasi hasil analisis kasus. <ul style="list-style-type: none"> ● Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, Demonstrasi (menggunakan laptop guru), Tanya jawab, Penugasan terstruktur (worksheet), Diskusi kelompok, dan Simulasi/praktik terbimbing di LKS.
	Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Lingkungan Sekolah: Guru Matematika dapat membantu memperkuat konsep koordinat dan indeks. ● Lingkungan Pesantren: Pengurus administrasi pondok sebagai sumber contoh data terstruktur (misal: data kamar, data inventaris).
	Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang kondusif, interaktif dan inklusif. Fasilitas kelas terbatas sehingga pembelajaran menggunakan simulasi di papan tulis, LKS, dan jika memungkinkan demonstrasi guru dengan laptop.
	Pemanfaatan Digital atau Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> ● Papan Tulis/Whiteboard: Untuk menjelaskan konsep, menggambar tabel, menuliskan sintaks, dan membuat diagram alur kerja fungsi. ● Laptop: Untuk demonstrasi langsung oleh guru. ● Lembar Kerja Siswa (LKS): Berisi penjelasan singkat, contoh tabel, dan studi kasus untuk diisi secara manual.
Pengalaman Belajar	Langkah-Langkah Pembelajaran	
	Awal (berkesan, bermakna)	
	1. Mengkondisikan suasana belajar dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
	2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai bentuk sikap religius.	
	3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
	4. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.	
	5. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Inti (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)		
A. Memahami (berkesadaran, bermakna)	1. Stimulus	Guru menunjukkan permasalahan: “Jika VLOOKUP mencari nilai, bagaimana jika kita butuh mengetahui posisi datanya saja?” atau “Bagaimana mengambil data di titik persimpangan baris dan kolom tertentu?”. Guru menunjukkan ilustrasi dari LKS.

	2. Identifikasi masalah	Melalui diskusi terbimbing, guru mengajak siswa menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pemantik seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Apa bedanya mencari “posisi” dengan mencari “nilai”? • Fungsi apa yang bisa mengembalikan nilai berdasarkan nomor urut?
B. Mengaplikasi (bermakna, menggembirakan)	3. Pengumpulan data	Guru menjelaskan satu per satu pengertian, sintaks, dan cara kerja: <ol style="list-style-type: none"> 1) MATCH (mencari posisi) 2) INDEX (mengambil nilai di baris & kolom) 3) CHOOSE (memilih berdasarkan nomor indeks). Penjelasan disertai contoh sederhana di papan tulis. Siswa mencatat.
	4. Pembuktian	Siswa dibagi dalam kelompok (4-5 orang). Setiap kelompok menerima LKS yang berisi Tugas 1: Tabel data mata pelajaran dan kode. Mereka diminta untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Menggunakan logika MATCH: Menentukan posisi baris dari kode “FIS”. b. Menggunakan logika INDEX: Menentukan nilai pada baris 3, kolom 2. c. Menggunakan logika CHOOSE: Menentukan nilai ke-3 dari sebuah daftar.
	5. Menarik simpulan	Bersama guru, masing-masing kelompok melaporkan hasil kerja mereka. Guru membimbing diskusi untuk menyimpulkan perbedaan utama dan penggunaan khas masing-masing fungsi.
	6. Komunikasi	Perwakilan kelompok maju ke depan (menggunakan papan tulis) untuk menjelaskan satu fungsi (MATCH, INDEX, atau CHOOSE) dengan kata-kata sendiri dan menunjukkan contoh perhitungan manual dari LKS.
C. Merefleksi (berkesadaran, bermakna)	7. Refleksi	Guru mengajak siswa menuliskan perasaan dan pengalaman mereka. Pertanyaan pemandu refleksi: <ul style="list-style-type: none"> • Dari ketiga fungsi, mana yang paling mudah dan mana yang paling sulit dipahami? Mengapa? • Dalam kehidupan sehari-hari di pondok, kira-kira situasi apa yang bisa diselesaikan dengan fungsi-fungsi ini?
	8. Aplikasi dan tindak lanjut	Tugas individu/kelompok: Setiap kelompok mendapat studi kasus baru (misal: data daftar nama santri dan nilai). Mereka diminta merancang solusi menggunakan salah satu fungsi reference (MATCH/INDEX/CHOOSE) dan menuliskannya di LKS. Dikumpulkan dan akan dibahas pada pertemuan mendatang.
Penutup (berkesadaran)		

	1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini , meninjau kembali perbedaan dan kegunaan fungsi MATCH, INDEX, dan CHOOSE, serta pentingnya memilih tool yang tepat untuk masalah yang tepat.	
	2. Siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan , misalnya hal yang mereka sukai, hal yang menantang, serta nilai-nilai yang mereka dapatkan (seperti ketelitian, logika berpikir, dan kerja sama). Guru menanggapi dengan empati dan apresiasi.	
	3. Guru memberikan umpan balik (feedback) positif dan penguatan motivasi spiritual , dengan menekankan bahwa ketelitian dan logika dalam mengolah data adalah bagian dari akhlak mulia, serta keterampilan ini berguna untuk tugas sekolah, pondok, hingga bekal di masa depan.	
	4. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penuh cinta , menanamkan rasa syukur atas ilmu yang diperoleh serta harapan agar siswa dapat mengamalkan ilmu ini dengan penuh tanggung jawab.	
Assesmen Pembelajaran	Assesmen pada awal	Diagnostik , Melalui pertanyaan pemantik tentang materi fungsi LOOKUP sebelumnya untuk mengukur kesiapan belajar materi baru.
	Assesmen pada proses	Formatif , Melalui penilaian proses, observasi sikap dan keaktifan diskusi dalam kelompok, serta ketepatan penyelesaian LKS.
	Assesmen pada akhir	Sumatif , melalui ujian tertulis pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester atau penilaian LKPD dan refleksi diri siswa.
Mengetahui, Kepala Madrasah		Jabung, 8 Februari 2026 Guru Mapel
MUROIHATUL JANNAH, M.Pd		NOFAL CHALAWI